

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari kemudahan mendapatkan alat, keamanan bahan yang digunakan, kemudahan mengukur volume gas yang dihasilkan, kesesuaian dengan alokasi waktu, %kesalahannya serta kemudahan dalam melaksanakan praktikum, diperoleh kondisi percobaan yang optimum menggunakan prosedur praktikum penentuan volume molar gas oksigen (O_2) karena nilai volume molar yang dihasilkan paling mendekati nilai teoritisnya dengan % kesalahan yang relatif rendah.
2. Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil bahwa sebagian besar kegiatan prosedur praktikum dapat dilaksanakan dengan sangat baik oleh siswa, hal ini menunjukkan bahwa kualitas LKS yang dikembangkan sudah tergolong sangat baik dengan persentase keterlaksanaan rata-rata sebesar 95%. Hasil kalkulasi siswa menunjukkan tingkat kesalahan sebesar 3,07% - 3,65%.
3. Penilaian guru secara keseluruhan menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan sudah baik dan layak untuk digunakan. Hanya diperlukan perbaikan dari segi teknis penulisan supaya kalimat-kalimat dalam LKS lebih mudah dipahami.
4. Berdasarkan hasil penjangkaran respon siswa terhadap LKS dan pelaksanaan praktikum, didapatkan hasil bahwa LKS yang dikembangkan sudah tergolong sangat baik dengan persentase respon rata-rata sebesar 82,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan untuk menggunakan LKS dalam pembelajaran *learning cycle 7e*, karena dengan LKS ini dapat menggali pengetahuan awal siswa serta dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa khususnya pada materi penentuan volume molar gas.
2. Bagi peneliti lain perlu melanjutkan pengembangan lanjutan sesuai alur metode *Research and Development* untuk prosedur praktikum dalam bentuk LKS dalam pembelajaran *learning cycle 7e* pada subtopik penentuan volume molar gas oksigen (O_2) ini sehingga diperoleh produk yang lebih teruji keefektifannya.
3. Perlu dikembangkannya penelitian pengembangan prosedur praktikum dan LKS dalam pembelajaran *learning cycle 7e* untuk materi kimia lain, agar tersedianya prosedur praktikum alternatif yang beragam.
4. Perlu dikembangkannya penelitian sejenis dengan tingkat optimasi prosedur percobaan yang lebih baik dalam hal kemudahan dan ketersediaannya alat dan bahan yang akan digunakan, serta kesesuaiannya dengan standar isi.
5. Agar keterlaksanaan prosedur percobaan dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran kimia, guru seyogianya memiliki dan meningkatkan keterampilan dasar mengajar, seperti kemampuan bertanya pada siswa, mendorong siswa untuk bertanya dan berpikir atas konsep-konsep dasar.
6. Berdasarkan hasil diskusi dengan observer, guru harus mampu mengaktifkan siswa didalam kegiatan eksperimen dan mengendalikan kegiatan diskusi, agar keterlaksanaan pembelajaran dapat terjadi dengan baik.
7. Sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas langsung, guru sebaiknya mencoba terlebih dahulu skenario pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan eksperimen agar ketika pelaksanaannya bisa mengestimasi waktu dengan tepat.
8. Pada saat siswa melakukan kegiatan eksperimen, hendaknya guru membimbing kepada siswa yang benar-benar membutuhkan bantuan dan mengalami kesulitan dalam melakukan eksperimen, agar siswa tetap fokus didalam melakukan percobaan.